

PROSPEKTUS RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL – HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA TBK (“PERSEROAN”) BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk.
Cocoa & Chocolate Confectionery

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Menjalankan usaha yang bergerak di bidang produksi kakao dan coklat

Kantor Pusat:

Jl. Dadali No. 16, RT. 001 RW 003,
Kel. Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung
Telepon: +62 22 6011375; Faksimili: +62 22 6033265
Email : corsec@wahana-interfood.com;
Website : www.wahana-interfood.com

Pabrik:

Jl. Sadang Rahayu No. 39 Blok C-3 E,
Kp. Cibolerang RT.01 RW.02 Desa Rahayu
Kecamatan Margaasih
Telepon: +62 22 5411331

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Perseroan melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 (tiga ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus lima puluh lima) saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham, atau sebesar 59,21% (lima puluh sembilan koma dua satu persen) dari jumlah saham sebelum pelaksanaan PMHMETD (dengan asumsi seluruh waran telah dilaksanakan). HMETD akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal 10 Desember 2021 (*recording date*), dimana pemilik 17 (tujuh belas) saham lama akan memperoleh 10 (sepuluh) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp304,- (tiga ratus empat Rupiah) per saham. Dengan demikian nilai emisi dalam rangka PMHMETD ini sebanyak-banyaknya Rp100.856.424.720,- (seratus miliar delapan ratus lima puluh enam juta empat ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh Rupiah).

Sesuai dengan pernyataan tanggal 30 September 2021, PT Inter Jaya Corpora (“IJC”) selaku pemegang saham Perseroan dengan 19,29% (sembilan belas koma dua puluh sembilan persen) saham Perseroan, akan mengalihkan seluruh HMETD kepada Mahogany Global Investment Pte Ltd (“MGI”). Selanjutnya sesuai dengan pernyataan penerimaan tertanggal 30 September 2021, MGI akan melaksanakan HMETD yang diterimanya seluruhnya dengan membayar tunai dengan harga pelaksanaan HMETD.

Apabila saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih dari haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional sesuai peraturan yang berlaku. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian, maka berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu No. 257 tertanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, seluruh sisa saham tersebut akan dibeli oleh Pembeli Siaga yaitu MGI yang akan dilakukan dengan membayar secara tunai dengan harga yang sama dengan Harga Penawaran, yaitu Rp304,- (tiga ratus empat Rupiah) setiap saham. Dengan demikian MGI akan menjadi Pengendali Perseroan.

Saham yang ditawarkan melalui PMHMETD ini merupakan saham baru dari portepel serta akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku, saham-saham tersebut memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal (termasuk hak atas dividen) dengan saham lain Perseroan yang telah disetor penuh.

Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 32/POJK.04/2015 (“POJK No. 32/2015”) tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2019 tentang perubahan atas Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (POJK No. 14/2019), dalam hal pemegang saham memiliki Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dalam bentuk pecahan, maka bentuk pecahan efek tersebut menjadi milik Perseroan dan akan dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya akan dimasukkan ke rekening Perseroan.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PARA PEMEGANG SAHAM TIDAK MEMBELI SAHAM DALAM PMHMETD INI SESUAI DENGAN HMETD YANG MENJADI HAKNYA MAKA AKAN MENGALAMI DILUSI KEPEMILIKAN YANG MATERIAL YAKNI SEBESAR 37,04% (TIGA PULUH TUJUH KOMA NOL EMPAT PERSEN)

RISIKO USAHA UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERSEDIAAN BAHAN BAKU, RISIKO KONTAMINASI SAAT PRODUKSI DAN PENGIRIMAN, DAN RISIKO KETERSEDIAAN SUKU CADANG. KETERANGAN LEBIH LANJUT TERKAIT DENGAN RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA PROSPEKTUS BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD DAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA.

TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN ADALAH 20 DESEMBER 2021. HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LAGI

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 1 Desember 2021

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Pernyataan Pendaftaran Penawaran HMETD Menjadi Efektif	:	30 November 2021	Tanggal Pencatatan Pemegang Saham Yang Berhak Atas HMETD (<i>Recording Date</i>)	:	10 Desember 2021
Tanggal RUPSLB	:	29 September 2021	Tanggal Distribusi HMETD	:	13 Desember 2021
Tanggal Laporan Hasil RUPSLB Mengenai Persetujuan Penawaran HMETD ke BEI	:	30 September 2021	Tanggal Pencatatan Saham di BEI	:	14 Desember 2021
Pengumuman Hasil Keputusan RUPSLB	:	30 September 2021	Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	14 Desember – 20 Desember 2021
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	:		Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	16 Desember – 22 Desember 2021
-Pasar Reguler dan Negosiasi	:	8 Desember 2021	Tanggal Terakhir Pembayaran Pesanan Tambahan	:	22 Desember 2021
-Pasar Tunai	:	10 Desember 2021	Tanggal Penjatahan	:	23 Desember 2021
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	:		Tanggal Pembayaran Penuh oleh Pembeli Siaga	:	23 Desember 2021
-Pasar Reguler dan Negosiasi	:	9 Desember 2021	Tanggal Pengembalian Kelebihan Uang Pesanan	:	27 Desember 2021
-Pasar Tunai	:	13 Desember 2021			

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (yang selanjutnya disebut "Perseroan") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan PMHMETD ini kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No 085/WINOJK/X/2021 tanggal 5 Oktober 2021 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam POJK No. 32/2015 sebagaimana diubah dengan POJK No. 14/2019.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka PMHMETD ini bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran semua data, kejujuran pendapat, keterangan dan laporan yang disajikan dalam Prospektus ini sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam wilayah Negara Republik Indonesia dan kode etik, norma serta standar profesinya masing-masing.

Sehubungan dengan PMHMETD ini, semua pihak, termasuk pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberikan keterangan atau membuat pernyataan apapun mengenai data atau hal-hal yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa sebelumnya memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam PMHMETD ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM).

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia merupakan pihak yang membantu penyusunan Prospektus PMHMETD I ini dan menyatakan bahwa telah memberikan persetujuan tertulis mengenai pencantuman nama PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dalam Prospektus ini.

PMHMETD INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH NEGARA REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

PENAWARAN UMUM TERBATAS DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Jenis Penawaran	:	HMETD
Jumlah Saham PMHMETD	:	Sebanyak-banyaknya 331.764.555 (tiga ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus lima puluh lima) saham baru
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)
Harga Pelaksanaan HMETD	:	Rp304,- (tiga ratus empat Rupiah)
Nilai emisi dalam rangka PMHMETD	:	Rp100.856.424.720,- (seratus miliar delapan ratus lima puluh enam juta empat ratus dua puluh empat ribu tujuh ratus dua puluh Rupiah)
Rasio PMHMETD	:	17 (tujuh belas) saham lama akan memperoleh 10 (sepuluh) HMETD
Dilusi Kepemilikan	:	37,04 % (tiga puluh tujuh koma nol empat)
Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	BEI

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD dan setelah PMHMETD dengan asumsi seluruh saham diambil bagian seluruh pemegang saham, kecuali HMETD milik IJC yang akan dialihkan kepada MGI dan akan dilaksanakan oleh MGI seluruhnya maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD			Setelah PMHMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%
Modal Dasar	1.360.000.000	136.000.000.000		1.360.000.000	136.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor						
1. PT Inter Jaya Corpora	108.056.459	10.805.645.900	19,29%	108.056.459	10.805.645.900	12,14
2. Ferry Setiawan Hendra P	40.997.200	4.099.720.000	7,32%	65.113.200	6.511.320.000	7,32
3. Masyarakat	411.231.945	41.123.194.500	73,39%	653.133.089	65.313.308.900	73,39
4. Mahogany Global Investment Pte Ltd				63.562.622	6.356.262.200	7,15
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	560.285.604	56.028.560.400	100,00	889.865.370	88.986.537.000	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	799.714.396	79.971.439.600		470.134.630	47.013.463.000	

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 September 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE.

Dilusi kepemilikan pemegang saham yang tidak mengambil bagian dalam PMHMETD adalah sebanyak-banyaknya 37,04% (tiga puluh tujuh koma nol empat persen) dari porsi kepemilikannya.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum PMHMETD dan setelah PMHMETD dengan asumsi hanya MGI yang mengambil bagian HMETD yang diperoleh dari IJC dan akan melaksanakannya seluruhnya, serta mengambil seluruh sisa saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp304,- per saham dan seluruh pemegang saham lainnya tidak melaksanakan haknya, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD			Setelah PMHMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%
Modal Dasar	1.360.000.000	136.000.000.000		1.360.000.000	136.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor						
1. PT Inter Jaya Corpora	108.056.459	10.805.645.900	19,29%	108.056.459	10.805.645.900	12,14
2. Ferry Setiawan Hendra P	40.997.200	4.099.720.000	7,32%	40.997.200	1.099.720.000	4,61
3. Masyarakat	411.231.945	41.123.194.500	73,39%	411.231.945	41.123.194.500	46,21
4. Mahogany Global Investment Pte Ltd				329.579.767	32.957.976.700	37,04
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	560.285.604	56.028.560.400	100,00	889.865.370	88.986.537.100	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	799.714.396	79.971.439.600		470.134.630	47.013.462.900	

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 September 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD dengan asumsi seluruh saham diambil bagian seluruh pemegang saham, kecuali HMETD milik IJC yang akan dialihkan kepada MGI dan akan dilaksanakan oleh MGI seluruhnya maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum PMHMETD dan Jika seluruh waran telah dilaksanakan			Setelah PMHMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%
Modal Dasar	1.360.000.000	136.000.000.000		1.360.000.000	136.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor						
1. PT Inter Jaya Corpora	108.056.459	10.805.645.900	19,16	108.056.459	10.805.645.900	12,06
2. Ferry Setiawan Hendra P	40.997.200	4.099.720.000	7,27	65.113.200	6.511.320.000	7,27
3. Masyarakat	414.946.086	41.494.608.600	73,57	659.032.018	65.903.201.800	73,57
4. Mahogany Global Investment Pte Ltd				63.562.622	6.356.262.200	7,10
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	563.999.745	56.399.974.500	100,00	895.764.299	89.576.429.900	100,00
Jumlah Saham Dalam Portepel	796.000.255	79.600.025.500		464.235.701	46.423.570.100	

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 September 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE dan diasumsikan bahwa sisa Waran sebesar 3.714.141 dilaksanakan oleh masyarakat.

Dilusi kepemilikan pemegang saham yang tidak mengambil bagian dalam PMHMETD adalah sebanyak-banyaknya 37,04% (tiga puluh tujuh koma nol empat persen) dari porsi kepemilikannya.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD dengan asumsi hanya MGI yang mengambil bagian HMETD yang diperoleh dari IJC dan akan melaksanakannya seluruhnya, serta mengambil seluruh sisa saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp304,- per saham dan seluruh pemegang saham lainnya tidak melaksanakan haknya, maka permodalan Perseroan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum PMHMETD dan Jika seluruh waran telah dilaksanakan			Setelah PMHMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%	Jumlah saham	Nilai Nominal (Rp100,- per saham)	%
Modal Dasar	1.360.000.000	136.000.000.000		1.360.000.000	136.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor						
1. PT Inter Jaya Corpora	108.056.459	10.805.645.900	19,16	108.056.459	10.805.645.900	12,06
2. Ferry Setiawan Hendra P	40.997.200	4.099.720.000	7,27	40.997.200	4.099.720.000	4,58
3. Masyarakat	414.946.086	41.494.608.600	73,57	414.946.086	41.494.608.600	46,32
4. Mahogany Global Investment Pte Ltd				331.764.555	33.176.455.500	37,04
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	563.999.745	56.399.974.500	100,0	895.764.300	89.576.430.000	100,0
Jumlah Saham Dalam Portepel	796.000.255	79.600.025.500		464.235.700	46.423.570.000	

Catatan: Berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 September 2021 yang dikeluarkan oleh PT Adimitra Jasa Korpora selaku BAE dan diasumsikan bahwa sisa Waran sebesar 3.714.141 dilaksanakan oleh masyarakat.

Dengan memperhatikan persentase kepemilikan saham MGI setelah Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan asumsi pemegang saham lainnya baik seluruhnya maupun sebagian tidak mengambil bagian akan mengakibatkan kepemilikan MGI mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka, dengan demikian MGI akan menjadi pengendali baru Perseroan, dan akan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 9/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PMHMETD ini setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk :

- Sekitar 85% akan digunakan untuk pelunasan hutang seluruhnya atas Fasilitas Time Loan Revolving di PT Bank Central Asia Tbk dengan keterangan sebagai berikut:

Fasilitas Time Loan Revolving	:	
Plafond	:	Rp85.000.000.000,-
Nilai Pinjaman Outstanding*	:	Rp84.973.611.113
Tingkat Bunga	:	9,75% p.a
Jatuh Tempo	:	21 Desember 2021
Penggunaan Pinjaman	:	Modal Kerja

*Per 30 September 2021
- Sisanya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan. Dana yang masuk akan dipergunakan sebagai kas untuk memperkuat modal kerja Perseroan dan untuk pembayaran bahan baku sehubungan dengan keperluan pasokan bahan baku produksi Perseroan kepada PT. Olam Inti Indonesia, PT. Bumitangerang Mesindotama, PT. Sumber Praline Utama dan pemasok lainnya.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan berdasarkan laporan keuangan auditan Perseroan tanggal 30 Juni 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon, CPA, akuntan publik independen, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dalam laporannya tertanggal 25 November 2021 dengan opini audit wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal mengenai uang muka untuk pembelian mesin dan uang muka pembangunan pabrik yang belum terealisasi, serta paragraf hal lain sehubungan dengan rencana Penambahan Modal Dengan Memberi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan yang ditandatangani oleh Soadun Tampubolon, CPA, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara yang ditandatangani oleh Junarjo Tjahjadi dengan opini audit wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

	30 Juni	31 Desember	
	2021	2020	2019
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	57.393.645	88.644.585	489.696.253
Piutang usaha-pihak ketiga	84.925.281.693	67.725.320.270	76.332.173.527
Persediaan	81.009.663.653	76.910.896.783	57.820.845.432
Uang muka dan beban dibayar di muka	40.485.965.162	17.261.310.135	11.270.982.022
Pajak dibayar di muka	79.216.267	-	-
Total Aset Lancar	206.557.520.420	161.986.171.773	145.913.697.234
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka perolehan aset tetap	33.264.000.000	33.264.000.000	33.264.000.000
Aset pajak tanggungan - neto	825.916.640	604.825.926	811.418.190
Aset tetap - neto	66.001.336.468	67.899.416.744	70.453.472.318
Total Aset Tidak Lancar	100.091.253.108	101.768.242.670	104.528.890.508
TOTAL ASET	306.648.773.528	263.754.414.443	250.442.587.742
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	112.395.320.423	81.386.805.746	67.357.367.630
Utang usaha pihak Ketiga	51.361.627.697	23.888.178.016	46.563.431.929
Beban akrual	531.425.949	248.894.131	608.862.970
Utang pihak berelasi	-	18.030.000.000	-
Utang pajak	2.374.959.009	1.610.858.246	2.808.800.626
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset tetap - neto	-	-	39.855.029
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank	8.041.309.401	9.381.160.586	6.312.193.250
Utang pembiayaan konsumen	466.877.202	383.111.062	455.770.467
Liabilitas sewa	-	361.023.612	-
Utang sewa pembiayaan	-	-	690.636.143
Total Liabilitas Jangka Pendek	175.171.519.681	135.290.031.399	124.836.918.044
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang bank	14.583.455.002	15.673.517.220	14.925.504.226
Utang pembiayaan konsumen	132.655.633	286.234.263	676.077.963
Utang sewa pembiayaan	-	-	368.079.316
Liabilitas imbalan kerja	676.486.000	435.649.000	274.815.000
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.392.596.635	16.395.400.483	16.244.476.505
TOTAL LIABILITAS	190.564.116.316	151.685.431.882	141.081.394.549

EKUITAS

Modal saham			
Nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar 1.360.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
560.285.571 saham pada tanggal 30 Juni 2021,			
560.284.938 saham pada tanggal 31 Desember			
2020 dan 560.242.105 saham pada tanggal 31			
Desember 2019	56.028.557.100	56.028.493.800	56.024.210.500
Tambahan modal disetor	39.869.828.318	39.869.638.418	39.856.788.518
Rugi komprehensif lain	(214.688.400)	(101.694.480)	(54.222.000)
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	100.500.000	100.500.000	100.500.000
Belum ditentukan penggunaannya	20.300.460.194	16.172.044.823	13.433.916.175
TOTAL EKUITAS	116.084.657.212	112.068.982.561	109.361.193.193
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	306.648.773.528	263.754.414.443	250.442.587.742

LABA RUGI KOMPREHENSIF*(dalam Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
PENJUALAN NETO	102.988.314.673	47.563.732.004	171.048.708.670	216.197.806.076
BEBAN POKOK PENJUALAN	(83.261.211.403)	(32.639.602.156)	(143.396.373.624)	(180.574.517.564)
LABA KOTOR	19.727.103.270	14.924.129.848	27.652.335.046	35.623.288.512
Beban penjualan	(1.703.173.830)	(1.195.274.688)	(2.500.811.416)	(3.271.251.636)
Beban umum dan administrasi	(5.229.384.203)	(4.501.279.485)	(9.401.649.600)	(9.739.661.528)
Keuntungan(kerugian) selisih kurs neto	(34.297.356)	35.084.529	(7.293.823)	82.684.959
Penghasilan operasi lain	-	39.855.030	356.895.346	767.556.806
Beban operasi lain	(328.677.303)	(13.453.600)	(14.453.637)	(8.376.160)
LABA USAHA	12.431.570.578	9.289.061.634	16.085.021.916	23.454.240.953
Penghasilan keuangan	898.273	962.170	2.353.044	3.908.501
Beban keuangan	(7.179.519.474)	(6.235.921.678)	(12.372.331.538)	(12.694.456.518)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.252.949.377	3.054.102.126	3.715.043.422	10.763.692.936
BEBAN PAJAK PENGHASILAN NETO	(1.124.534.006)	(656.818.036)	(976.914.774)	(2.806.484.715)
LABA NETO TAHUN BERJALAN	4.128.415.371	2.397.284.090	2.738.128.648	7.957.208.221
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas imbalan	(144.864.000)	(2.941.000)	(58.608.000)	(11.764.000)
Pajak penghasilan terkait	31.870.080	647.020	11.135.520	2.941.000
RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO SETELAH PAJAK	(112.993.920)	(2.293.980)	(47.472.480)	(8.823.000)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	4.015.421.451	2.394.990.110	2.690.656.168	7.949.385.221
LABA PER SAHAM DASAR	7,17	3,96	4,81	16,15

LAPORAN ARUS KAS*(dalam Rupiah)*

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2020	2021	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan dari pelanggan	85.788.353.252	39.779.442.619	179.615.706.898	180.684.102.276
Pembayaran kas kepada pemasok	(69.152.249.805)	(38.354.407.181)	(180.995.786.345)	(158.554.285.457)
Pembayaran kas kepada karyawan	(5.847.717.090)	(5.438.180.153)	(5.722.760.087)	(10.628.946.183)
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(3.753.361.896)	(3.106.886.458)	(4.857.062.375)	(5.978.028.608)
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	7.035.024.461	(7.120.031.173)	(11.959.901.909)	5.522.842.028
Pembayaran pajak penghasilan badan	(503.755.069)	(1.153.728.194)	(1.758.183.009)	(2.620.999.274)
Pembayaran biaya keuangan	(7.178.621.201)	(6.235.921.678)	(12.372.331.538)	(12.815.460.468)
Penerimaan (pengeluaran) dari kegiatan operasi lainnya	(8.269.476.070)	-	(6.508.783.227)	316.376.700
Penerimaan dari penghasilan keuangan	-	962.170	2.353.044	3.908.501
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(8.916.827.879)	(14.508.718.875)	(32.596.846.639)	(9.593.332.513)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	-	-	-	190.909.091
Perolehan aset tetap	(1.232.441.433)	(468.669.800)	(2.537.561.723)	(1.493.554.104)
Pembayaran uang muka perolehan aset tetap	-	-	-	(33.264.000.000)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.232.441.433)	(468.669.800)	(2.537.561.723)	(34.566.645.013)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari eksekusi waran seri I	253.200	533.200	17.133.200	20.896.842.000
Pembayaran utang pihak berelasi	(18.030.000.000)	-	-	-
Penerimaan utang pihak berelasi	-	-	18.030.000.000	-
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	6.226.465.838	3.816.980.330	7.079.919.184
Pembayaran utang bank jangka panjang	(2.429.913.403)	-	-	-
Penerimaan utang bank jangka pendek	31.008.514.677	9.090.177.800	-	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	-	-	(12.268.739.806)
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	-	14.029.438.116	-
Pembayaran liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan	(361.023.612)	(355.003.564)	(697.691.847)	(974.857.357)
Penerimaan dari hasil penawaran umum perdana saham – neto	-	-	-	30.299.500.542
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(69.812.490)	(226.847.795)	(462.503.105)	(643.181.073)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	10.118.018.372	14.735.325.479	34.733.356.694	44.389.483.490

RASIO KEUANGAN PENTING

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Perseroan untuk periode tanggal 30 Juni 2021 dan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)				
Pendapatan	116,53	-47,36	-20,88	37,20
Laba Tahun Berjalan	72,21	-34,32	-65,59	157,44
Jumlah Aset	22,82	-0,08	5,32	53,88
Jumlah Liabilitas	38,00	-17,23	7,52	25,37
Jumlah Ekuitas	4,04	34,39	2,48	117,78
Rasio Usaha				
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan Neto (%)	5,10	6,42	2,17	4,98
Pendapatan Neto / Jumlah Aset (%)	33,59	19,05	64,85	148,17
Laba Tahun Berjalan / Pendapatan Neto (%)	4,01	5,04	1,60	3,68
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset (ROA) (x)	0,0135	0,0096	0,0104	0,0318
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Ekuitas (ROE) (x)	0,0356	0,0215	0,0244	0,0728
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (%)	164,16	123,76	135,35	129,00
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset (%)	62,14	55,31	57,51	56,33
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>) (x)	1,18	1,29	1,20	1,17
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) (x)	1,73	1,50	1,30	1,85
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) (x)	0,12	0,11	0,20	0,32

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Penjualan Neto

Penjualan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan penjualan neto periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Penjualan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp102.988.314.673,- meningkat sebesar Rp55.424.582.669,- atau 116,53% dari Rp47.563.732.004,- dibandingkan dengan penjualan neto untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan yang berasal dari penjualan lokal menjadi sebesar Rp102.159.366.366,- pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yang sebelumnya sebesar Rp47.088.878.108,- pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 atau naik sebesar 116,95%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya penjualan produk *compound chocolate*.

Penjualan neto untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan penjualan neto tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp171.048.708.670,- menurun sebesar Rp45.149.097.406,- atau 20,88% dari Rp216.197.806.076,- dibandingkan dengan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan yang berasal dari penjualan lokal pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp169.221.260.530,- dari sebelumnya sebesar Rp215.660.590.686,- pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 atau turun sebesar 21,53%. Hal ini disebabkan karena menurunnya penjualan produk *compound chocolate*.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan beban pokok penjualan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Beban pokok penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp83.261.211.403,- meningkat sebesar Rp50.621.609.247,- atau 155,09% dari Rp32.639.602.156,- dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan total biaya produksi pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 menjadi sebesar Rp81.865.273.764,- yang sebelumnya sebesar Rp39.269.183.679,- pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 atau naik sebesar 108,47%. Hal yang disebabkan karena meningkatnya persediaan bahan baku untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021. Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang menyebabkan turunnya pemakaian bahan baku. Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021, kondisi sudah berajak normal sehingga penggunaan bahan baku menjadi meningkat.

Beban pokok penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp143.396.373.624,- menurun sebesar Rp37.178.143.940,- atau 20,59% dari Rp180.574.517.564,- dibandingkan dengan beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan biaya produksi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp144.601.599.651,- yang sebelumnya sebesar Rp182.556.000.400,- pada periode tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 atau turun sebesar 20,79%. Hal yang disebabkan karena menurunnya persediaan bahan baku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pada periode 31 Desember 2020 terjadi pandemi covid 19 sehingga penggunaan bahan baku untuk produksi menurun.

Laba Kotor

Laba kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laba kotor periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Laba kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp19.727.103.270,- meningkat sebesar Rp4.802.973.422,- atau 32,18% dari Rp14.924.129.848,- dibandingkan dengan laba kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya penjualan neto pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar 116,53% dari penjualan neto pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Laba kotor untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp27.652.335.046,- menurun sebesar Rp7.970.953.466,- atau 22,38% dari Rp35.623.288.512,- dibandingkan dengan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 20,88% dari penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban Penjualan

Beban penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan beban penjualan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Beban penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp1.703.173.830,- meningkat sebesar Rp507.899.142,- atau 42,49% dari Rp1.195.274.688,- dibandingkan dengan beban penjualan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya beban transportasi pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.652.582.180,- yang sebelumnya Rp1.021.547.170,- pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 atau naik sebesar 61,77%. Hal ini disebabkan karena pada

periode 2020 terjadi pandemi covid 19 yang menyebabkan turunnya biaya transportasi. pada tahun 2021 kondisi sudah beranjak normal sehingga biaya transport kembali meningkat.

Beban penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan beban penjualan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.500.811.416,- menurun sebesar Rp770.440.220 atau 23,55% dari Rp3.271.251.636,- dibandingkan dengan beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya beban transportasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.366.042.849,- yang sebelumnya Rp3.007.751.646,- untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 atau turun sebesar 21,34%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi covid-19 yang menyebabkan turunnya biaya transportasi.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan beban umum dan administrasi periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Beban umum dan administrasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp5.229.384.203,- meningkat sebesar Rp728.104.718,- atau 16,18% dari Rp4.501.279.485,- dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh naiknya beban gaji pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp3.074.700.000,- yang sebelumnya Rp2.622.138.936,- untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 atau naik sebesar 17,26%. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2021 kondisi covid 19 sudah beranjak normal sehingga proses produksi sehingga biaya gaji meningkat dibanding tahun 2020.

Beban umum dan administrasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.401.649.600,- menurun sebesar Rp338.011.928,- atau 3,47% dari Rp9.739.661.528,- dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp317.037.416,-. Hal ini disebabkan karena manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha sehingga pada tahun 2020 tidak dilakukan lagi penyisihan.

Laba Usaha

Laba usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laba usaha periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Laba usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp12.431.570.578,- meningkat sebesar Rp3.142.508.944,- atau 33,83% dari Rp9.289.061.634,- dibandingkan dengan laba usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar 32,18% dari laba kotor untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Laba usaha untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.085.021.916,- menurun sebesar Rp7.369.219.037,- atau 31,42% dari Rp23.454.240.953 dibandingkan dengan laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 22,38% dari laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Neto tahun Berjalan

Laba neto tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Laba neto tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp4.128.415.371,- meningkat sebesar Rp1.731.131.281,- atau 72,21% dari Rp2.397.284.090,- dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya laba usaha untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar 33,83% dari laba usaha sebelumnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Laba neto tahun berjalan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan neto tahun berjalan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.738.128.648,- menurun sebesar Rp5.219.079.573,- atau 65,59% dari Rp7.957.208.221,- dibandingkan dengan laba neto tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya laba usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar 31,42% dari laba usaha sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi Komprehensif Lain

Rugi komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan rugi komprehensif lain periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada 30 Juni 2020.

Rugi komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp112.993.920,- meningkat sebesar Rp110.699.940,- atau 4.825,67% dari Rp2.293.980,- dibandingkan dengan rugi komprehensif lain untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pengukuran kembali imbalan kerja untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar 4.825,67% dari pengukuran kembali imbalan kerja sebelumnya untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi demografi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Rugi komprehensif lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan rugi komprehensif lain untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp47.472.480,- meningkat sebesar Rp38.649.480,- atau 438,05% dari Rp8.823.000,- dibandingkan dengan rugi komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pengukuran kembali imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar 398,20% dari pengukuran kembali imbalan kerja sebelumnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan kerugian aktuarial atas perubahan asumsi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Jumlah Aset

Jumlah aset untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah aset untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp306.648.773.528,- meningkat sebesar Rp42.894.359.085,- atau 16,26% dari Rp263.754.414.443,- dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar 27,52% dari aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp263.754.414.443,- meningkat sebesar Rp13.311.826.701,- atau 5,32% dari Rp250.442.587.742,- dibandingkan dengan jumlah aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar 11,02% dari aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Lancar

Aset lancar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset lancar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp206.557.520.420,- meningkat sebesar Rp44.571.348.647,- atau 27,52% dari Rp161.986.171.773,- dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya uang muka dan beban dibayar di muka untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp23.224.655.027,- atau sebesar 134,55% dari uang muka dan beban dibayar di muka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pembelian bahan baku dan kemasan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Aset lancar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp161.986.171.773,- meningkat sebesar Rp16.072.474.539,- atau 11,02% dari Rp145.913.697.234,- dibandingkan dengan aset lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp19.090.051.351,- atau sebesar 33,02% dari persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan bahan baku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset tidak lancar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp100.091.253.108,- menurun sebesar Rp1.676.989.562,- atau 1,65% dari Rp101.768.242.670,- dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.898.080.276,- atau sebesar 2,80%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya akumulasi penyusutan mesin pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Aset tidak lancar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp101.768.242.670,- menurun sebesar Rp2.760.647.838,- atau 2,64% dari Rp104.528.890.508,- dibandingkan dengan aset tidak lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.654.055.574,- atau sebesar 3,63%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya akumulasi penyusutan mesin pada periode yang berakhir untuk tanggal 31 Desember 2020.

(dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2021	2020	2019	
Total Liabilitas Jangka Pendek	175.171.519.681	135.290.031.399	124.836.918.044	
Total Liabilitas Jangka Panjang	15.392.596.635	16.395.400.483	16.244.476.505	
Total Liabilitas	190.564.116.316	151.685.431.882	141.081.394.549	

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah liabilitas untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp190.564.116.316,- meningkat sebesar Rp38.878.684.434,- atau 25,63% dari Rp151.685.431.882,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar 29,48% dari liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp151.685.431.882,- meningkat sebesar Rp10.604.037.333,- atau 7,52% dari Rp141.081.394.549,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar 8,37% dari liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah liabilitas jangka pendek untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp175.171.519.681,- meningkat sebesar Rp39.881.488.282,- atau 29,48% dari Rp135.290.031.399,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang usaha pihak ketiga untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp27.473.449.681,- atau sebesar 115,01% dari utang usaha pihak ketiga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

2020. Hal ini disebabkan karena meningkatnya utang kepada pemasok dalam negeri untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Jumlah liabilitas jangka pendek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp135.290.031.399,- meningkat sebesar Rp10.453.113.355,- atau 8,37% dari Rp124.836.918.044,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya utang pihak berelasi yang ada pada periode pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp18.030.000.000,-, yaitu kepada PT Granali Budi Berjaya.

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang

Jumlah liabilitas jangka panjang untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah liabilitas jangka panjang untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp15.392.596.635,- menurun sebesar Rp1.002.803.848,- atau 6,12% dari Rp16.395.400.483,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka panjang yang berasal dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.090.062.218,- atau sebesar 6,95% dari utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Jumlah liabilitas jangka panjang untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp16.395.400.483,- menurun sebesar Rp150.923.978,- atau 0,93% dari Rp16.244.476.505,- dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp748.012.994,- atau sebesar 5,01% dari utang bank jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan utang bank jangka panjang yang berasal dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah negatif yaitu sebesar Rp8.916.827.879,-. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp85.788.353.252,-; pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp69.152.249.805,-; pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp5.847.717.090,-; pembayaran untuk beban usaha dan lainnya sebesar Rp3.753.361.896,-; pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp503.755.069,-; pembayaran biaya keuangan sebesar Rp7.178.621.201,- dan pengeluaran dari kegiatan operasi lainnya sebesar Rp8.269.476.070,-.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah negatif yaitu sebesar Rp14.508.718.875,-. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp39.779.442.619,-; pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp38.354.407.181,-; pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp5.438.180.153,-; pembayaran untuk beban usaha dan lainnya sebesar Rp3.106.886.458,-; pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp1.153.728.194,-; pembayaran biaya keuangan sebesar Rp6.235.921.678,- dan penerimaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp962.170,-.

Arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah negatif yaitu sebesar Rp32.596.846.639,-. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp179.615.706.898,-; pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp180.995.786.345,-; pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp5.722.760.087,-; pembayaran untuk beban usaha dan lainnya sebesar Rp4.857.062.375,-; pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp1.758.183.009,-; pembayaran biaya keuangan sebesar Rp12.372.331.538,-; pengeluaran dari kegiatan operasi lainnya Rp6.508.783.227,- dan penerimaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp2.353.044,-.

Kas neto dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah negatif yaitu sebesar Rp9.593.332.513,-. Sumber utama penerimaan kas berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp180.684.102.276,-;

pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp158.554.285.457,-; pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp10.628.946.183,-; pembayaran untuk beban usaha dan lainnya sebesar Rp5.978.028.608,-; pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp2.620.999.274,-; pembayaran biaya keuangan sebesar Rp12.815.460.468,-; penerimaan dari kegiatan operasi lainnya Rp316.376.700,- dan penerimaan dari pendapatan keuangan sebesar Rp3.908.501,-.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah negatif yaitu sebesar Rp1.232.441.433,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk perolehan aset tetap Rp1.232.441.433,-.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah negatif yaitu sebesar Rp468.669.800,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk perolehan aset tetap Rp468.669.800,-.

Arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah negatif yaitu sebesar Rp2.537.561.723,-. Penggunaan kas terutama digunakan untuk perolehan aset tetap Rp2.537.561.723,-.

Kas neto dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah negatif yaitu sebesar Rp34.566.645.013,-. Penggunaan kas diperoleh dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp190.909.091,-; pembayaran untuk perolehan aset tetap sebesar Rp1.493.554.104,-; dan pembayaran uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp33.264.000.000,-.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Sumber dan Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 adalah positif yaitu sebesar Rp10.118.018.372,-. Penerimaan kas terutama dari penerimaan dari eksekusi waran seri I sebesar Rp253.200,-; pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp18.030.000.000,-; pembayaran utang jangka pendek sebesar Rp2.429.913.403,-; penerimaan utang bank jangka pendek Rp31.008.514.677,-; pembayaran liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp361.023.612,- dan pembayaran utang pembiayaan konsumen Rp69.812.490,-.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 adalah positif yaitu sebesar Rp14.735.325.479,-. Penerimaan kas terutama dari penerimaan dari eksekusi waran seri I sebesar Rp533.200,-; penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp6.226.465.838,-; penerimaan utang bank jangka pendek Rp9.090.177.800,-; pembayaran liabilitas sewa dan utang pembiayaan sebesar Rp355.003.564,- dan pembayaran utang pembiayaan konsumen Rp226.847.795,-.

Arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah positif yaitu sebesar Rp34.733.356.694,-. Penerimaan kas terutama dari penerimaan dari eksekusi waran seri I sebesar Rp17.133.200,-; penerimaan utang pihak berelasi sebesar Rp18.030.000.000,-; penerimaan utang bank jangka panjang Rp3.816.980.330,-; penerimaan utang bank jangka pendek Rp14.029.438.116,-; pembayaran liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp697.691.847,- dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp462.503.105,-.

Kas neto dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah positif yaitu sebesar Rp44.389.483.490,-. Penerimaan kas terutama dari penerimaan dari eksekusi waran seri I sebesar Rp20.896.842.000,-; penerimaan utang bank jangka panjang sebesar Rp7.079.919.184,-; pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp12.268.739.806,-; pembayaran liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan sebesar Rp974.857.357,-; penerimaan dari hasil penawaran umum perdana saham sebesar Rp30.299.500.542,- dan pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar Rp643.181.073,-.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Wahana Interfood Nusantara berdasarkan Akta Pendirian No. 08 tanggal 15 Februari 2006, yang telah dirubah melalui Akta Perubahan No. 36 tanggal 18 Januari 2011 yang kedua-duanya dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H, Notaris di Bandung dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-7395.AH.01.01.TAHUN 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. AHU-0011976.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 11 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 28128 tanggal 27 Juli 2012.

Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah dengan Akta No. 168 tanggal 22 September 2021. Adapun di dalam Akta No. 168, para pemegang saham Perseroan mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari Rp56.028.557.100 (lima puluh enam miliar dua puluh delapan juta lima ratus lima puluh tujuh ribu seratus Rupiah) menjadi Rp56.028.560.400,- (lima puluh enam miliar dua puluh delapan juta lima ratus enam puluh ribu empat ratus Rupiah).

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp250.000,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	600	150.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Reinald	75	18.750.000,00	50,00
Marcelia Indah Siswanto	75	18.750.000,00	50,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	150	37.500.000,00	100,00
Saham dalam Portepel	450	112.500.000,00	

1.1. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam industri kakao, industri makanan dari coklat dan kembang gula, perdagangan besar gula, coklat, kembang gula, industri sirup, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminious), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran. Namun sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan hanya menjalankan usaha yang bergerak di bidang produksi kakao dan coklat.

1.2. Perkembangan Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berikut merupakan perkembangan struktur dan kepemilikan saham Perseroan sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan:

Tahun 2019

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 yang diterbitkan oleh BAE sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.360.000.000	136.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inter Jaya Corpora	251.600.000	25.160.000.000	44,91
PT Granali Budi Berjaya	88.400.000	8.840.000.000	15,78
Masyarakat	220.242.105	22.024.210.500	39,31
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.242.105	56.024.210.500	100,00
Saham dalam Portepel	799.757.895	79.975.789.500	

Tahun 2020

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2020 yang diterbitkan oleh BAE sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.360.000.000	136.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inter Jaya Corpora	251.600.000	25.160.000.000	44,91
PT Granali Budi Berjaya	46.002.173	4.600.217.300	8,21
Masyarakat	262.682.765	26.268.276.500	46,88
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.284.938	56.028.493.800	100,00
Saham dalam Portepel	799.715.062	79.971.506.200	

Tahun 2021

- Akta No. 168 Tahun 2021

Anggaran dasar Perseroan terakhir diubah dengan Akta No. 168 tanggal 22 September 2021, mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Menkumham No. AHU-AH.01.03-0452817, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dikarenakan adanya eksekusi Waran Seri I sebesar Rp3.300,- yang menyebabkan perubahan jumlah dan nominal saham menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100 per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.360.000.000	136.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inter Jaya Corpora	188.976.357	18.897.635.700	33,7
Masyarakat	371.309.247	37.130.924.700	66,3
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.285.604	56.028.560.400	100,00
Saham dalam Portepel	799.714.396	79.971.439.600	

- Daftar Pemegang Saham 30 September 2021

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan per tanggal 30 September 2021 yang diterbitkan oleh BAE sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per saham		%
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	
Modal Dasar	1.360.000.000	136.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Inter Jaya Corpora	108.056.459	10.805.645.900	19,29
Ferry Setiawan Hendra P	40.997.200	4.099.720.000	7,32
Masyarakat	411.231.945	41.123.194.500	73,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.285.604	56.028.560.400	100,00
Saham dalam Portepel	799.714.396	79.971.439.600	

1.3. Kejadian Penting yang mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tahun	Keterangan
2006	Perseroan pertama kali didirikan dengan kegiatan usaha mengemas kembali (<i>repacking</i>) produk <i>cocoa</i> yang dibeli dari luar negeri.
2007	Perseroan memiliki 1 (satu) <i>line</i> mesin yang digunakan untuk memproduksi beberapa varian produk <i>cocoa powder</i> .
2010	Perseroan menerapkan GMP (<i>Good Manufacturing Practice</i>) dan HACCP (<i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i>).
2011	Perseroan meningkatkan kapasitas produksi dengan menambah beberapa mesin tipe baru untuk memproduksi berbagai varian produk <i>compound</i> .
2012	Perseroan mulai menggunakan mesin dari Eropa yang berteknologi tinggi untuk memproduksi <i>real chocolate</i> dan <i>compound</i> dengan kualitas premium.
2013	Perseroan bekerja sama dengan beberapa jaringan <i>bakery</i> berskala nasional dan internasional sebagai pemasok utama produk <i>cocoa</i> , <i>real chocolate</i> , dan <i>compound</i> .
2014	Perseroan membuat laboratorium analisa internal untuk menjamin standar kualitas dan keamanan produk yang dipasarkan Perseroan.
2015	Perseroan memperoleh sertifikat ISO9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) sebagai standar untuk memastikan kualitas dan keamanan produk yang diproduksi oleh Perseroan.
2016	Perseroan berhasil memiliki gudang transit di Jakarta Utara untuk mempercepat pendistribusian produk Perseroan ke berbagai wilayah Indonesia.
2018	Perseroan berhasil mendapatkan sertifikat ISO22000:2005 (Manajemen Keamanan Pangan) untuk menjamin manajemen dan standar keamanan pangan yang diproduksi oleh Perseroan.
2019	Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau <i>Initial Public Offering</i> (IPO) disertai penerbitan waran sebanyak-banyaknya 56.000.000.

PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang sedang menjabat pada saat tanggal Prospektus ini diterbitkan diangkat berdasarkan Akta No. 3 tanggal 07 Januari 2019, yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0000574.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 07 Januari 2019.

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014.

Keterangan singkat mengenai Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Donny Hartanto
Komisaris Independen : Tonny Sutanto Mahadarta

Direksi

Direktur Utama : Reinald Siswanto
Direktur Keuangan : Firman Budidarma
Direktur Independen : Ima Suntita

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam PMHMETD I ini adalah sebagai berikut :

Akuntan Publik : KAP Anwar & Rekan (Anggota dari DFK International)
Konsultan Hukum : LHBM Counsel
Notaris : Christina Dwi Utami, SH., MHum., MKn
Biro Administrasi Efek : PT. Adimitra Jasa Korpora

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

a. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan berhak untuk mengajukan pemesanan Saham HMETD dalam rangka PMHMETD ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang dengan rasio sebagai berikut: 17 (tujuh belas) Saham Lama Perseroan akan memperoleh 10 (sepuluh) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dan dengan Harga Pelaksanaan Rp304,- (tiga ratus empat Rupiah).

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian saham baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 10 Desember 2021.

b. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 13 Desember 2021 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar serta lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

c. Prosedur Pendaftaran/Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang kerja berikutnya.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;
 - c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk menandatangani sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
5. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (in good funds) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa: - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa; - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (in good funds) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan ke dalam Penitipan Kolektif.

d. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 20 Desember 2021.

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;

- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (exercise) yang telah berhasil (settled) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 22 Desember 2021 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

e. Penjatahan Atas Pemesanan Saham Tambahan dalam PMHMETD

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 23 Desember 2021 dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
2. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dari HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

f. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang SBHMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham HMETD Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD bagi pemegang HMETD yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/ pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

Bank Mandiri
Cabang Setiabudi, Bandung
No. Rekening : A/C. 132.0072337166
Atas nama : PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham HMETD dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 23 Desember 2021.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

g. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham HMETD untuk

kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (exercise) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

h. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham dalam PMHMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham dalam PMHMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham HMETD antara lain:

1. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham HMETD yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
2. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
3. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham HMETD dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan saham baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

i. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham berdasarkan pesanan saham tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 27 Desember 2021 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 27 Desember 2021 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada Bank Mandiri dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

j. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (in good funds) di rekening bank Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKS-nya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin-Jumat, pukul 09.00–15.00 WIB). Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000,- (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

k. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam HMETD ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Bilamana terdapat sisa saham dalam PMHMETD yang tidak teralokasi pada pemesan saham, maka MGI sebagai Pembeli Siaga akan mengambil bagian sebanyak-banyaknya sejumlah 331.764.555 (tiga ratus tiga puluh satu juta tujuh ratus enam puluh empat ribu lima ratus lima puluh lima) saham, bilamana setelah dialokasikan kepada Pembeli Siaga masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD ini maka saham-saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari dalam portepel.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (SBHMETD)

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD ini melalui situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan situs web Perseroan www.wahana-interfood.com

- a. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD, yaitu tanggal 13 Desember 2021. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan tersedia di BAE Perseroan.
- b. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan dapat mengambil SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 13 Desember 2021 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading-Jakarta Utara 14250
Telp. 021 – 29745222
Fax. 021 – 29289961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Informasi mengenai PMHMETD ini akan diiklankan pada website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penanaman Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu No. 257 tertanggal 30 September 2021 yang dibuat dihadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di kota Administrasi Jakarta Barat, Perseroan dan Mahogany Global Investment Pte Ltd (“MGI”) telah menandatangani Perjanjian Pembelian Sisa Saham sehubungan dengan kesanggupan MGI untuk membeli sisa saham dalam PMHMETD ini.

Dalam hal hanya MGI yang mengambil bagian HMETD yang diterbitkan Perseroan dan seluruh pemegang saham lainnya tidak melaksanakan haknya maka MGI akan menjadi Pengendali baru Perseroan, dengan kepemilikan MGI menjadi sebesar 37,04%.

MGI akan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 9/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dalam hal MGI menjadi Pengendali baru Perseroan.

MGI dan Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi.

Keterangan Singkat Mengenai MGI

MGI adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Singapura, berdasarkan *Articles of Association* tanggal 14 September 2021, dengan nomor perusahaan 202132180R.

MGI beralamat di 629 Aljunied Road 04-15 Cititech Industrial Building, Singapura 389838.

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha MGI

MGI bergerak di bidang investasi.

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Terakhir MGI

MGI memiliki modal disetor sebanyak 782.820 saham dengan nilai nominal US\$7.828.201 yang mewakili 100% kepemilikan Meranti Global Investment Pte Ltd.

Penerima Manfaat dari MGI

Penerima manfaat dari MGI adalah Lee Ee Ling.

Susunan Pengurusan MGI

Susunan pengurus MGI terdiri dari 2 (dua) direktur yaitu Lee Ee Ling dan Robby Fadhl.

Sumber Dana Yang Digunakan oleh MGI

Sumber dana yang digunakan oleh MGI sebagai pembeli siaga dalam PMHMETD ini berasal dari kas internal MGI.

Uraian Tentang Persyaratan Penting dari Perjanjian Pembelian Sisa Saham oleh MGI

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sisa Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan HMETD, kewajiban MGI untuk mengambil bagian atau membeli seluruh sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang HMETD lainnya setelah dialokasikan terlebih dahulu untuk memenuhi pesanan tambahan yang dipesan oleh pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya. Bilamana masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD ini, maka MGI bersedia untuk membeli seluruh sisa saham tersebut.

Lebih lanjut, kewajiban MGI untuk mengambil bagian atau membeli bagian sisa saham tergantung pada dipenuhinya persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan di bawah ini:

- a. Pernyataan Pendaftaran yang diajukan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka PMHMETD telah menjadi efektif; dan
- b. Perseroan telah memperoleh semua persetujuan dan izin-izin yang diperlukan serta telah mengambil segala tindakan-tindakan sebagaimana diperlukan guna secara sah mengeluarkan dan menyerahkan serta mencatatkan saham HMETD di BEI.

INFORMASI TAMBAHAN

Para pihak yang menginginkan penjelasan mengenai PMHMETD ini atau menginginkan tambahan informasi dapat menghubungi:

PERSEROAN

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk

Kantor Pusat:

Jl. Dadali No. 16, RT. 001 RW 003,
Kel. Garuda, Kec. Andir, Kota Bandung
Telepon: +62 22 6011375; Faksimili: +62 22 6033265
Email : corsec@wahana-interfood.com;
Website : www.wahana-interfood.com

Pabrik:

Jl. Sadang Rahayu No. 39 Blok C-3 E, Kp. Cibolang RT.01
RW.02 Desa Rahayu
Kecamatan Margaasih
Telepon: +62 22 5411331